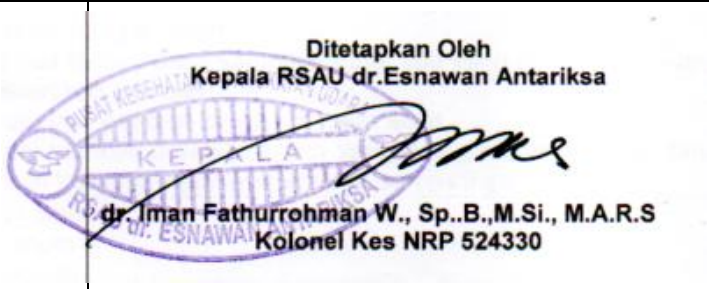
Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**DEKONTAMINASI DAN PEMBERSIHAN KAMAR BEDAH (OK) DAN SARANA PENUNJANG DI INSTALASI KAMAR BEDAH**		
	No. Dokumen SPO/528/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** 03	**Halaman** 1/3
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa**  **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	1. Dekontaminasi Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membuat ruangan dan peralatan penunjang menjadi lebih aman untuk ditangani oleh petugas, yaitu dengan cara menutup, membersihkan atau melakukan pengelapan basah dengan larutan klorin 0,5% sehingga aman bagi petugas untuk penanganan selanjutnya, kegiatan ini merupakan proses awal sebelum kegiatan pembersihan/ proses selanjutnya dilakukan. 2. Pembersihan Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh petugas kebersihan untuk mengangkat dan membuang debu, kotoran, dari limbah (termasuk jaringan, cairan dan darah) seluruh permukaan lantai, dinding dan langit-langit, meja, kursi serta sarana lainnya. 3. Kegiatan dekontaminasi dan pembersihan ini dilakukan setiap kali setelah kamar bedah (OK) dan peralatan/sarana penunjang digunakan untuk tindakan pembedahan.		
TUJUAN	Sebagai acuan bagi petugas dalam melakukan kegiatan dekontaminasi dan pembersihan ruangan dan seluruh peralatan OK, sehingga keseluruhan proses kegiatannya memberikan hasil yang optimal, serta tidak terjadi kontaminasi paparan kepada petugas, lingkungan maupun klien.		
KEBIJAKAN	Dalam mencapai keselamatan klien dimana salah satunya adalah mencegah resiko infeksi, perlu adanya pengaturan terhadap prosedur dekontaminasi dan pembersihan lingkungan kamar bedah untuk mencegah terjadinya infeksi yang disebabkan oleh lingkungan dan sarana yang digunakan di kamar bedah.		
PROSEDUR	A. Prosedur persiapan 1. Perawatan kamar bedah a. Bereskan instrument dan peralatan penunjang operasi bekas pakai (setelah dilakukan pengecekan atau penghitungan), tempatkan dengan rapi. b. Pisahkan linen bekas pakai yang terkontaminasi (terkena darah/cairan tubuh klien) dan linen yang tidak terkontaminasi, serta masing-masing dibungkus.		

	c. Pisahkan dan tempatkan limbah bekas operasi (limbah medis, non medis, dan limbah tajam) sesuai prosedur/peruntukkannya. 2. Perawatan anestesi a. Bereskan/semua peralatan (ETT, mayo, dan lain-lain), unit mesin anestesi, termasuk selang dan botol penghisap lender bekas pakai. b. Pisahkan dan buang limbah (vial dan ampul obat, jarum, spuit/plabot/kantong darah dan limbah pembungkus lain) sesuai prosedur dan tempatkan limbah sesuai peruntukkannya. c. Tutup dan matikan seluruh aliran gas dan suction serta rapikan unit mesin anestesi yang sudah tidak digunakan. 3. Petugas kebersihan a. Siapkan set peralatan kebersihan: loby-duster, mop-pel, kanebo, ember, vacuum cleaner serta larutan kimia disinfektan sesuai SPO. b. Siapkan larutan untuk proses dekontaminasi (cholorine 0,5%) dan cairan disinfektan. B. Prosedur Pelaksanaan 1. Petugas kebersihan mengeluarkan limbah dari ruang operasi dengan cara menarik keluar tempat sampah (medis dan non medis) dan mengikat plastik sampah dengan kuat dan rapi. Jika ada sampah tercecer segera ambil dengan menggunakan serok sampah. 2. Jika tempat sampah terkena darah/cairan kontaminan karena plastik sampah robek/bocor, lakukan dekontaminasi seperti pada langkah 2.4 dan seterusnya. 3. Limbah cair dan darah dari botol suction dibuang ketempat pembuangan (closet/disposal area), setelah terlebih dahulu dituangi cairan dekontaminan chlorine. 4. Dekontaminasi lantai dilakukan jika ditemukan tumpahan dan genangan darah / cairan tubuh lain dengan cara, menuangi tumpahan / genangan tadi dengan larutan chlorine 0,5% sampai meliputi seluruh permukaan dan sisi luar tumpahan /genangan cairan / darah. 5. Biarkan selama 10 menit, kemudian lakukan penghisapan dan lakukan pengepelan lantai menggunakan mop-pel jangan sampai melebar / merembes ke area lain. 6. Dekontaminasi percikan darah atau cairan tubuh pada dinding ruangan, lampu operasi dan permukaan meja lain dilakukan dengan cara melakukan usapan menggunakan lap yang telah dibasahi larutan chlorine 0,5% kemudian bilas dengan lap yang di basahi air biasa. 7. Lanjutkan prosedur pembersihan dengan lap yang menggunakan cairan disinfektan, kemudian keringkan lantai, dinding dan permukaan meja lainnya. 8. Pasangkan alas/kantong plastic baru untuk melapisi tempat sampah untuk penggunaan OK berikutnya. 9. Rapikan/atur penempatan unit mesin anestesi, meja operasi serta alat penunjang operasi lain dalam keadaan siap digunakan. 10. Cuci, bersihkan dan kembalikan seluruh peralatan ketempat penyimpanannya. 11. Lepaskan sarung tangan dan lakukan cuci tangan menggunakan larutan antiseptic. C. Perhatian

	1. Saat bekerja seluruh petugas harus menggunakan alat pelindung perorangan, minimal berupa sarung tangan biasa/bukan sarung tangan steril dan masker. 2. Seluruh area di kamar operasi seyogyanya selalu dijaga kebersihannnya dari limbah kering maupun percikan darah dan tumpahan cairan lainnya. 3. Ambil segera kasa atau sampah yang tercecer disekitar ok, agar tidak terinjak dan mengontaminasi area lain. Jika meninggalkan noda segera lakukan dekontaminasi seperti langkah s 4. Pembersihan debu dilantai ruangan ok tidak boleh menggunakan sapu atau sejenisnya melainkan dengan lap basah untuk menghindari debu berpindah kearea bersih. 5. Seluruh kegiatan dekontaminasi dan pembersihan ruangan ok berada dalam pengawasan perawat kamar bedah dan perawat anestesi, terkait dengan keberadaan peralatan khusus/canggih yang harus ditangani dengan hati-hati.
UNIT KERJA	1. Keperawatan Umum 2. Komite Keperawatan